

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dan pembahasan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) pada Bank BTPN Syariah periode September 2014 sampai dengan periode Desember 2022 memiliki nilai FDR minimum sebesar 81,76% yang terdapat pada periode September 2014. Nilai FDR maksimum sebesar 98,68% pada periode September 2019 serta nilai rata-rata sebesar 94,65%. *Financing to Deposit Rasio* (FDR) Bank BTPN Syariah termasuk dalam kategori cukup. Hasil ini disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 94,65.
2. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank BTPN Syariah periode September 2014 sampai dengan periode Desember 2022 memiliki nilai NPF minimum sebesar 1,07% yang terdapat pada periode September 2014. Nilai NPF maksimum sebesar 2,65% pada periode Desember 2022, serta nilai rata-rata sebesar 1,70%. *Non Performing Financing* (NPF) Bank BTPN Syariah termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,70.
3. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rasio *Return On Asset* (ROA) pada Bank BTPN Syariah periode September 2014 sampai dengan periode

Desember 2022 memiliki nilai ROA minimum sebesar 3,21% yang terdapat pada periode Maret 2015. Nilai ROA maksimum sebesar 13,58% pada periode Maret 2020, serta nilai rata-rata sebesar 9,60%. *Return On Asset* (ROA) Bank BTPN Syariah termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9,60.

4. Rasio *Financing Deposit Ratio* yang dijadikan sebagai variabel independen (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dengan hasil diperoleh t_{hitung} sebesar 3,268 dengan probabilitas (signifikansi) sebesar 0,003. Nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka H_1 diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil korelasi yang menyatakan hubungan antara FDR dengan ROA memiliki hubungan yang cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Financing to Deposit Ratio*, dapat dijadikan sebagai tolak ukur bank untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi. Jika nilai FDR naik maka akan diikuti dengan naiknya *Return On Asset* pada Bank BTPN Syariah secara signifikan.
5. Rasio *Non Performing Financing* yang dijadikan sebagai variabel independen (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dengan hasil diperoleh t_{hitung} sebesar 0,699 dengan probabilitas (signifikansi) sebesar 0,509. Nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka H_2 ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil

korelasi yang menyatakan hubungan antara NPF dengan ROA memiliki hubungan yang sangat lemah. Temuan ini menunjukkan bahwa jika nilai *Non Performing Financing* turun maka tidak diikuti dengan naiknya *Return On Asset* pada Bank BTPN Syariah secara signifikan.

6. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dijadikan sebagai variabel independen (X_1) dan *Non Performing Financing* (NPF) yang dijadikan sebagai variabel independen (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang dijadikan sebagai variabel dependen (Y). Hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS yang diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 5,588 dengan nilai probabilitas sebesar 0,008. Nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka H_3 diterima. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, besar nilai presentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan angka sebesar 0,265. Hal ini berarti bahwa *Financing to Deposit Ratio* (X_1) dan *Non Performing Financing* (X_2) berpengaruh sebesar 26,50% terhadap *Return On Asset* (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan hubungan FDR dengan ROA yang cukup dan hubungan NPF dengan ROA yang sangat lemah. Sehingga sisanya, 73,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Variabel lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* dapat berasal dari faktor internal dan eksternal. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan faktor eksternal. Jumlah aset, faktor kualitas pelayanan dan faktor fasilitas dan teknologi di perbankan merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*. Di

Bank BTPN Syariah, *Financing Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*.

B. Saran

1. Bagi bank syariah, diharapkan manajemen bank syariah mampu memaksimalkan profitabilitas dengan *range Financing Deposit Ratio* (FDR) lebih dari 50% atau kurang dari 75% untuk menyalurkan pembiayaan dan menurunkan *range Non Performing Financing* (NPF) kurang dari 2% untuk pembiayaan bermasalah.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank memperoleh laba dengan menggunakan rasio-rasio selain yang digunakan dalam penelitian ini. Diharapkan dapat meneliti variabel lain di luar variabel tersebut agar diperoleh hasil yang lebih bervariasi, yang dapat menggambarkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan dapat memperpanjang periode pengamatan.